



IMPLEMENTASI PENYIANGAN KOLEKSI (WEEDING) SEBAGAI BENTUK DARI KEGIATAN *STOCK OPNAME* DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP

Karmila

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Uin Raden Fatah Palembang

Email: karmila290602@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

29 November 2023

Revised

01 November 2023

Accepted:

02 Desember 2023

Online Available:

30 Desember 2023

Kata Kunci :

Perpustakaan,
Penyiangan, Stock
Opname

Keywords :

*Libraries, Weeding,
Stock Opname*

*Correspondence:

Name: **Karmila**

E-mail:

karmila290602@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan merupakan tempat yang begitu banyak menyimpan koleksi untuk mendapatkan informasi bagi yang membutuhkan. Ruang perpustakaan dan rak perpustakaan juga perlu di evaluasi agar koleksi terlihat rapi dan tidak menumpuk. Penyiangan merupakan kegiatan mengeluarkan atau memilih koleksi yang tidak dimanfaatkan lagi atau jarang digunakan oleh pemustaka maka, dalam perpustakaan kegiatan penyiangan perlu dilakukan sebagai pengembangan koleksi.. Penyiangan juga merupakan awal kegiatan yang dimana sebagai bentuk dari kegiatan *Stock Opname*. *Stock Opname* merupakan kegiatan pemeriksaan atau pendataan ulang pada koleksi secara menyeluruh dalam perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS. Setelah melakukan penyiangan maka akan dilanjutkan dengan melakukan kegiatan *Stock Opname* yang dimana bertujuan untuk memelihara dan menjaga kualitas pada koleksi. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana metode pengumpulannya dilakukan secara langsung berkunjung ke perpustakaan IAIN Curup, data yang diperoleh juga bukan berupa angka tetapi, hasil pengamatan observasi secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Penyiangan Koleksi (Weeding) Sebagai Bentuk Dari Kegiatan *Stock Opname* Di Upt Perpustakaan Iain Curup sudah sangat baik dilakukan.

Abstract.

The library is a place that holds so many collections to get information for those who need it. The library space and library shelves also need to be evaluated so that the collections look neat and don't pile up. Weeding is an activity of removing or selecting collections that are no longer used or rarely used by users, so in the library weeding activities need to be carried out as collection development. Weeding is also the beginning of an activity which is a form of stock taking activity. Stock taking is an activity of checking or re-data collection on the entire collection in the library using the SLiMS application. After doing weeding, it will be followed by carrying out stock taking activities which aim to maintain and maintain the quality of the collection. The method in this study is a qualitative research in which the collection method is carried out directly by visiting the IAIN Curup library, the data obtained is also not in the form of numbers but the results of direct observations. The results of this study indicate that the Implementation of Collection Weeding (Weeding) as a Form of Stock Taking Activities at the Iain Curup Library Upt has been very well done.

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah tempat dimana bisa mencari informasi yang dibutuhkan, dengan adanya perpustakaan semua orang bisa memanfaatkannya untuk menambah pengetahuan. Perpustakaan yang sudah berkembang di era modern yang dimana pemanfaatan teknologi saat ini ditandai dengan banyaknya informasi yang semakin luas sehingga informasi yang diberikan kepada pemustaka juga harus efektif. Teknologi yang sedang berkembang juga dapat mempengaruhi beberapa kondisi perpustakaan yang dimana harus menyediakan berbagai informasi yang dapat diakses oleh mereka dimana pun dan kapan pun. Koleksi perpustakaan adalah faktor pendukung di sebuah perpustakaan karena, jika semua koleksi yang ada di perpustakaan tidak berkembang maka akan ditinggalkan oleh pemustaka.

Seiring bertambahnya koleksi dan terus meningkat yang masuk ke dalam perpustakaan maka, ruangan dan tempat menyimpan koleksi pun harus di tambah jika tidak maka, seluruh ruangan akan di penuhinya banyaknya koleksi . Dengan kejadian masalah ini harus lah di atasi oleh sebab itu, perpustakaan perlu melakukan penyiangan koleksi secara bertahap agar dapat menghemat ruangan.

Penyiangan merupakan salah satu kegiatan perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi. Penyiangan koleksi adalah kegiatan penarikan atau mengeluarkan koleksi yang tidak di manfaatkan oleh pemustaka. Koleksi yang tidak dimanfaatkan oleh pemustaka misalnya buku yang sudah dalam kurun waktu 5 tahun tidak digunakan lagi, buku yang rusak ataupun juga bagian buku yang kurang lengkap. Kegiatan penyiangan ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan mengeluarkan koleksi yang tidak akurat. Alasan untuk melakukan penyiangan pada koleksi adalah untuk menghemat tempat, meningkatkan reputasi, membuat koleksi lebih menarik.

Sebuah perpustakaan dalam menjaga kualitas koleksi yang ada tidak hanya melalui kegiatan pengembangan koleksi tetapi, juga terdapat kegiatan lain yaitu dengan kegiatan penyiangan koleksi seperti pemilihan koleksi yang tidak dimanfaatkan oleh pemustaka atau koleksi telah usang dan edisi terbaru sudah terbit jadi, kegiatan penyiangan koleksi sangat penting dilakukan di sebuah perpustakaan untuk guna menghemat ruangan dan waktu.

Setelah melakukan kegiatan penyiangan koleksi maka, juga dibutuhkan kegiatan *Stock Opname* yang dimana koleksi yang ada di perpustakaan perlu di data ulang, *Stock Opname* ini merupakan kegiatan perhitungan kembali koleksi yang ada di perpustakaan secara keseluruhan, yang ini biasanya dilakukan 2-3 tahun sekali. *Stock Opname* dalam perpustakaan sangat dibutuhkan karena pencocokan keadaan koleksi penting untuk menghitung sisa bahan pustaka sesudah melakukan penyiangan ataupun setelah melakukan pelayanan selama setahun.

Pada pelaksanaan *Stock Opname* dilakukan juga penyiangan yang dimana awal dari kegiatan *Stock Opname* yang akan dilakukan. Melakukan kegiatan penyiangan (*Weeding*) pada koleksi rusak atau mengeluarkan koleksi yang sudah usang dan jarang dimanfaatkan oleh pemustaka maka diperlukan perawatan dan perbaikan, dengan

demikian banyak sekali manfaat yang akan dilakukan dari hasil kegiatan ini tidak hanya berupa laporan data koleksi namun juga hasil perpustakaan yang rapi dan terawat.

Dengan demikian kegiatan *Stock Opname* dapat dikatakan berupa kegiatan pemeriksaan dan pendata ulang pada koleksi yang ada di perpustakaan secara menyeluruh yang berguna untuk memelihara dan menjaga kualitas pada koleksi. Jadi, kegiatan penyiangan yang diterapkan dalam sebuah perpustakaan juga penting dilakukan karena, kegiatan penyiangan bisa dikatakan awalan dari kegiatan *Stock Opname* yang akan dilakukan di sebuah perpustakaan. Kegiatan *Stock Opname* juga terkait dengan kegiatan pengembangan koleksi untuk menjamin koleksi didalam perpustakaan sesuai data yang ada pada katalog perpustakaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas penulis, mempertimbangkan pentingnya penerapan kegiatan Weeding (Penyiangan) sebagai bentuk dari kegiatan *stock opname* di sebuah perpustakaan khususnya di perpustakaan IAIN Curup. Kegiatan ini untuk mempermudah kerja para pustakawan sehingga hasil tersebut membuat pustakawan bisa menemukan informasi yang mereka butuhkan maka dari itu, penulis bermaksud untuk mengetahui informasi lebih dalam mengenai artikel ini yang berjudul "Implementasi Penyiangan Koleksi (Weeding) Sebagai Bentuk Dari Kegiatan *Stock Opname* Di UPT Perpustakaan IAIN Curup".

METODE PENELITIAN

Pada proses penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan berkunjung dan melakukan pengamatan observasi secara langsung di Perpustakaan IAIN Curup yang berada di Jl. Dr. A.K Gani No. 01 Curup Utara, Rejang Lebong, Bengkulu. Dalam penelitian ini juga melakukan kegiatan penyiangan koleksi di perpustakaan IAIN Curup dilanjutkan dengan kegiatan *stock opname* yang ada di perpustakaan tersebut. Data yang diperoleh juga bukan berupa angka tetapi, deskripsi penjelasan yang dimana didapat dari wawancara, buku, artikel maupun sumber bacaan lainnya. Metode ini dapat menjelaskan dan memfokuskan pembahasan mengenai fakta dan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Implementasi Penyiangan Koleksi (Weeding) di Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan sangat memerlukan adanya kegiatan seperti penyiangan terhadap koleksi. Penyiangan koleksi adalah pemilihan atau penarikan bahan pustaka di perpustakaan yang dinilai tidak dimanfaatkan lagi bagi pustakawan. Penyiangan koleksi (Weeding) yaitu proses penarikan koleksi dari perpustakaan yang sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh pustakawan atau yang sudah tidak digunakan lagi. Karena tidak bermanfaat bagi pengguna dan hanya memenuhi bagian rak pada perpustakaan maka, perpustakaan perlu menerapkan kegiatan penyiangan untuk memenuhi kebutuhan ruang yang terus bertambah seiring

dengan bertambahnya jumlah koleksi. Penyiangn ini juga upaya mengeluarkan koleksi dari susunan rak karena sudah tidak diminati oleh pengguna.

Dalam Perpustakaan iain Curup, Kegiatan penyiangn sudah berapa kali dilakukan, meskipun belum secara berkala, namun kegiatan penyiangn ini dilakukan karena, jumlah koleksi yang ada di perpustakaan tersebut sudah banyak dan kapasitas ruang dan jumlah rak yang sudah penuh. Prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penyiangn koleksi dalam perpustakaan bahwa terdapat tahapan untuk menyiangi koleksi yaitu mulai dari menentukan kriteria penyiangn, mengeluarkan koleksi dari jajaran rak koleksi.

Pada tanggal 06 Juli 2023, Perpustakaan iain curup melakukan kegiatan penyiangn, alasan dilakukan kegiatan penyiangn ini karena kurangnya tempat atau ruang dan rak koleksi untuk menempatkan koleksi yang baru masuk sehingga, perlunya melakukan kegiatan penyiangn koleksi yaitu memilih buku yang sekiranya sudah tidak digunakan lagi. Seperti menarik buku-buku yang sudah tidak di manfaatkan lagi oleh pemustaka dalam jangka waktu 5 tahun, kemudian tidak hanya itu dengan melakukan kegiatan penyiangn ini bisa mengetahui buku-buku yang rusak, sudah usang dan juga terdapat edisi terbaru.

Kemudian tidak hanya itu dilakukannya kegiatan penyiangn ini yaitu adalah awal dari sebelum melakukan kegiatan Stock Opname. Setelah melakukan kegiatan penyiangn pada koleksi terdapat banyak jumlah buku yang sudah tidak di manfaatkan lagi sejak tahun 2010, maka dari itu kegiatan ini menarik dan memilih koleksi yang sudah tidak dimanfaatkan oleh pengguna. Bukan hanya itu saja, dalam kegiatan penyiangn yang dilakukan hasil yang didapat berupa terdapat koleksi yang rusak jadi, perlu disiangi. Banyak sekali alasan dilakukannya kegiatan penyiangn yaitu seperti koleksi yang tidak relevan, tidak diminati lagi, terlalu banyak eksemplar, terdapat edisi baru.

Penyiangn koleksi yang dilakukan pada Perpustakaan iain Curup hanya 1-2 hari saja, kegiatan ini untuk mengeluarkan koleksi yang sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh pemustaka. Koleksi yang di tarik tidak semuanya. Misalnya jika koleksi tersebut memiliki banyak eksemplar maka harus menyisikan dua koleksi yang ada di dalam rak, kemudian jika koleksi yang dimiliki hanya sedikit jumlah eksemplarnya maka hanya menyisikan satu koleksi ke dalam rak.

Hasil setelah melakukan kegiatan penyiangn pada Perpustakaan iain Curup terdapat banyak koleksi yang sudah lima tahun tidak digunakan dan dimanfaatkan lagi, bukan hanya itu saja penyiangn tersebut juga terdapat banyak sekali buku-buku yang rusak, buku yang telah usang dan terdapat edisi baru.

Pelaksanaan Penyiangn koleksi (Weeding) di Perpustakaan iain Curup sudah sesuai prosedur yang ada dan sesuai aturan dalam sebuah perpustakaan. Penerapan kegiatan penyiangn dalam sebuah perpustakaan sangat penting dilakukan karena untuk memperoleh tambahan tempat untuk koleksi yang baru

serta membuat koleksi lebih dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan bisa memberikan kemudahan pada pemakai dalam menggunakan koleksi.

Gambar 3.1. Proses Kegiatan Penyiangan



Sumber : Perpustakaan IAIN Curup 2023

2. Kegiatan *Stock Opname* di Perpustakaan IAIN Curup

Stock Opname adalah pendataan ulang pada koleksi yang terdapat di perpustakaan. *Stock Opname* merupakan pekerjaan yang mencakup untuk memverifikasi lokasi dokumen, pemeriksaan atas dokumen yang tidak ada di tempat atau hilang atau yang sedang dipinjam, serta pemeriksaan langsung pada keadaan koleksi di rak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Stock Opname* merupakan kegiatan pemeriksaan atau pendataan ulang pada bahan pustaka yang ada di perpustakaan secara menyeluruh yang dimana kegiatan ini berfungsi untuk memaksimalkan kegiatan dalam melakukan pengembangan koleksi. Dengan melakukan *stock opname* sebuah perpustakaan dapat melakukan kontrol sehingga dapat memantau atau aset yang dimiliki dalam sebuah perpustakaan.

Kegiatan *Stock Opname* di lingkungan perpustakaan IAIN Curup dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 26 Juli 2023 dengan pembagian tugas sebagai berikut :

Tabel 1. Pembagian Tugas Stock Opname

No	Nama	Tugas
1	Eke Wince, SE	Penanggung Jawab Kegiatan
2	Rika Nanda S.Kom	Koordinator Pelaksana Pada Kegiatan Perancang kerja dan sistem Operator Verifikasi data Stock Take Barcoding
3	Sulistyowati, S.Pust	Operator dan verifikasi data Stock Take Barcoding
4	Hasni Hartati, S.Pust	Stock Take Barcoding
5	Maisona, S.IP	Stock Take Barcoding
6	Yuni Hartini	Stock Take Barcoding
7	Tyansi, S.IP	Stock Take Barcoding
8	Karti Sari Wulandari, S.IP	Stock Take Barcoding
9	Redha Alfadil, S.S.I.	Stock Take Barcoding
10	Emeraldo W. Nugroho, S.Pd	Stock Take Barcoding
11	Hardinata	Stock Take Barcoding
12	Astrid Regina Cahyani Nauli	Stock Take Barcoding
13	Delvira Aswarina	Stock Take Barcoding
14	Jihan Yulianti	Stock Take Barcoding
15	Karmila	Stock Take Barcoding

Secara garis besar proses dalam melakukan kegiatan *Stock Opname* yang ada di perpustakaan IAIN Curup yaitu melalui *aplikasi SLiMS (Senayan Library Information Management System)* dengan sumber terbuka yang dilisensikan di bawah GPL v.3 sebagai berikut :

1. Buka aplikasi atau web SLiMS (*Senayan Library Information Management System*)
2. Sebaiknya kita harus melakukan login terlebih dahulu yaitu dengan mengisi nama akun dan kata sandi kemudian klik login.
3. Setelah selesai, kemudian kita memilih salah satu menu yang ada di beberapa menu pada aplikasi SLiMS, untuk melakukan stock opname kemudian kita memilih menu Inventarisasi.
4. Lalu Klik Inventarisasi Aktif, kemudian akan muncul proses inventarisasi lalu pindai kode eksemplar yang ada pada koleksi
5. Pindai atau scan satu persatu nomor barcode yang ada pada koleksi, hal ini dilakukan hingga selesai seluruh rak buku tanpa tersisa satupun koleksi.
6. Disarankan pada saat melakukan stock take klik pilihan pengguna saat ini
7. Pastikan anda telah selesai memindai atau mescan semua koleksi yang ada rak maupun tidak di rak
8. Jika koleksi buku yang sudah di scan tersebut ada dalam database atau daftar bibliografi, maka kode eksemplar dan judul buku statusnya *ada*

9. Jika koleksi tersebut tidak ada, maka kode eksemplar dan judul buku tidak muncul dan ada keterangan didalam kolom dengan warna merah "*stock take eror: stock take tidak menemukan data*"
10. Apabila menemukan koleksi yang rusak, maka dipisahkan terlebih dahulu untuk di perbaiki
11. Apabila jika menemukan koleksi yang kode barcodenya tidak sesuai dan tidak ada datanya maka dipisahkan dan perlu di perbaiki
12. Apabila ingin melanjutkan kegiatan stoke take besok maka, keluarlah dengan klik menu keluar
13. Jika kegiatan stoke opname telah selesai maka menekan tombol finish dan mencetak hasil laporan hasil stock opname
14. Dari laporan hasil stock opname kita bisa melihat berapa banyak kehilangan koleksi setelah didata maka harus di evaluasi dan di perbaiki.

Dalam kegiatan *stock opname* yang dilakukan oleh perpustakaan IAIN Curup ini sebelumnya sudah melakukan kegiatan penyiangan koleksi yang ada di perpustakaan. Penerapan kegiatan penyiangan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan IAIN Curup sudah sesuai aturan yang berlaku yang biasa di lakukan oleh perpustakaan yang lainnya.

Pada kegiatan *stock opname* yang dilakukan pada perpustakaan ini memiliki beberapa keuntungannya yaitu bisa mengetahui kondisi bahan pustaka dengan mendatangi secara langsung ke rak buku, oleh karena itu pihak perpustakaan harus bisa mengambil tindakan penghapusan bagi koleksi yang rusak parah atau tidak layak digunakan lagi, kemudian setelah itu bisa melakukan pengembangan koleksi jika telah setelah kegiatan penyiangan koleksi yang dilakukan selanjutnya kegiatan untuk melakukan *stock opname* pada perpustakaan.

Kegiatan *stock opname* disini dilakukan bertujuan untuk mengetahui jumlah koleksi yang hilang, rusak, tidak terdaftar di biblografi dan koleksi yang tidak layak dipakai maka dari itu, para petugas di perpustakaan perlu mengambil tindakan tegas untuk mengadakan pengembangan koleksi dan bisa mempertimbangkan koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh pemustaka atau pengguna nantinya.

Gambar 2. Proses Kegiatan Stock Opname



Sumber : Perpustakaan IAIN Curup 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang dilakukan di Perpustakaan IAIN Curup maka hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan dan melakukan kegiatan Penyiangan (Weeding) pada koleksi yaitu bisa mengetahui koleksi itu masih relevan atau tidak, karena Weeding ini dilakukan untuk memilih dan menarik buku dari jajaran koleksi yang dimana Penyiangan koleksi adalah kegiatan pemilihan bahan perpustakaan yang dinilai tidak bermanfaat lagi bagi sebuah perpustakaan kemudian, tidak hanya itu hasil dari melakukan kegiatan penyiangan ini terdapat buku-buku yang rusak, sudah usang dan juga terdapat edisi terbaru dengan demikian dapat mengurangi kapasitas ruang koleksi yang penuh. Penyiangan juga harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan minimal lima tahun sekali untuk koleksi buku dan melakukan pengembangan koleksi, dan kegiatan Weeding yang dilakukan oleh Perpustakaan IAIN Curup sudah baik dan sesuai dengan aturan yang biasa digunakan oleh perpustakaan lainnya.
- 2) Kegiatan *Stock Opname* di perpustakaan terdapat manfaatnya yaitu mempermudah penyusunan dokumen yang tidak di perlukan lagi atau tidak sesuai lagi, pendataan ulang data pada koleksi juga mempermudah susunan dokumen yang rapi pada perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa *Stock Opname* berperan penting dalam proses pengembangan koleksi karena, dengan adanya kegiatan ini maka hasil yang diperoleh yaitu laporan yang sebenarnya mengenai koleksi perpustakaan sehingga, koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebijakan yang ada di lembaga maupun instansi untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka. Tidak hanya itu saja, kegiatan *stock opname* juga koleksi yang ada di seluruh perpustakaan ini akan selalu update dan terawat. Oleh karena itu pentingnya kegiatan *Stock Opname* dalam sebuah perpustakaan yang dimana tahap sebelumnya sudah dilakukan kegiatan penyiangan (Weeding) di perpustakaan. Kedua kegiatan ini antara Penyiangan Koleksi dan *Stock Opname* yaitu sama-sama saling berkaitan dan berhubungan untuk tahap pengembangan koleksi. Maka dari itu kegiatan *Stock Opname* yang dilakukan oleh Perpustakaan IAIN Curup menggunakan aplikasi SLiMS sudah baik dilakukan dan terdapat buku-buku yang tidak sesuai dengan barcodenya hal ini perlu di perbaiki yang dimana proses ini sangat penting di lakukan di sebuah perpustakaan agar mereka perlu melaksanakan kegiatan *Stock Opname* pada skala waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia->

indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809

- Dea Apriani. (2023). MANFAAT DAN TUJUAN MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY). *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02 Desember), 139–147. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/865>
- Emelia. (2023). SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 169–174. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/70>
- Etika Purnama. (2023). PELESTARIAN KOLEKSI BUKU LANGKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 227–239. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/799>
- Istanti, A. (2023). LAYANAN MULTIKAMPUS INTER LIBRARY LOAN (ILL) DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG KAMPUS JATINANGOR. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 201–207. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/823>
- Jannah, B. (2023). PERSPEKTIF PUSTAKAWAN TERHADAP PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLIN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 269–277. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/831>
- Khoirun Nisa. (2023). PERAN AHLI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN DI PERPUSTAKAAN DENGAN MENGGUNAKAN INLISLite DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 208–216. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/820>
- Komputer, S., Informasi, S., & Informatika, F. (2020). LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM, 12(1), 42–50.
- Nur Izzati Luthfiah. (2023). OPTIMASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI RFID DI UPT PERPUSTAKAAN ITB. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 240–252. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/837>

- Pebriani, U., Studi, P., Perpustakaan, S.-I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., & Datar, K. T. (n.d.). ANALISIS PENYIANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UMUM GUNUNG BUNGSU KABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT.
- Ramadhani, N. (2023). IMPLEMENTASI RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION) PADA SISTEM INFORMASI SLIMS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 161–172. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/818>
- Sumiari, Ni Kadek. (2020). OTOMATISASI STOCK OPNAME PADA SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM. Denpasar: Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali.
- Subagyo, A. (2010). ANALISIS IMPLEMENTASI PROSEDUR PENYIANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.
- Tiara Ika Lestari. (2023). PENERAPAN LITERASI INFORMASI DALAM EKSPRESI DIRI TERHADAP PUSTAKAWAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02 Desember), 148–160. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/869>
- Yulinar.(2019). PENYIANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan. UIN Imam Bonjol Padang.